

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kanker payudara (*Carcinoma mammae*) adalah suatu penyakit neoplasma yang berasal dari *parenchyma*. Kanker payudara adalah penyakit yang tidak menular dan kanker yang paling sering terjadi pada wanita, dengan penyebab utama karena faktor genetik, kanker payudara merupakan penyebab utama kematian pada wanita, dan kanker payudara adalah satu penyakit yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia. Setiap tahun sebanyak 12 juta orang di seluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta di antaranya meninggal dunia karena kanker (Antonsson *et al*, 2012).

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 menyatakan bahwa kanker merupakan penyakit tidak menular yang mengakibatkan kematian terbanyak di dunia, dalam hal ini kanker menempati urutan nomor dua penyakit mematikan setelah penyakit jantung dan pembuluh darah. Setiap tahunnya terdapat 12 juta penderita kanker payudara dan diantaranya 7,6 juta jiwa meninggal dunia secara global. Jika tidak diambil tindakan pengendalian yang memadai maka pada tahun 2030 diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta di antaranya akan meninggal dunia karena kanker (Depkes, 2012).

Globalisasi yang merupakan salah satu proyek dari *International Agency for Research on Cancer* (IARC) yang juga melaporkan pada tahun 2008, bahwa kanker payudara menempati urutan pertama, dengan kejadian rata-rata

1,7 juta wanita, dan sebesar 11,9 % per tahun meninggal dunia akibat kanker payudara pada seluruh wanita di dunia(Globocan,2012).

Kasus penyakit kanker payudara yang ditemukan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebanyak 4.206 kasus (37,09%). Prevalensi kanker di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 adalah kanker payudara dan tertinggi di kota Pekalongan (Depkes, 2012).

Kasus kanker payudara terbanyak ditemukan pada umur 40 sampai 49 tahun, sebagian besar kasus ditemukan pada stadium III (46,2%). Tingginya proporsi pada stadium III disebabkan karena keterlambatan penderita dalam mencari pengobatan (Indrati *et al*, 2009).

Kanker payudara hingga saat ini masih merupakan masalah kesehatan yang terjadi dengan angka kejadian dan kematian yang semakin tinggi di Indonesia. Secara umum angka kejadian kanker payudara lebih tinggi pada negara-negara yang sedang berkembang dibandingkan dengan negara-negara yang sudah maju. Bahwa keadaan sosio ekonomi, perubahan gaya hidup serta perubahan pola menstruasi, ternyata berkaitan dengan peningkatan resiko untuk terjadinya kanker payudara (Syarifudin,2011).

Tingkat kejadian pada penderita kanker payudara juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kurangnya pengetahuan mengenai kanker payudara yang dapat dideteksi secara dini, salah satu yaitu menggunakan sikap pemeriksaan payudara sendiri (Phiyanut *et al.*, 2012).

Dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 melalui profil kesehatan provinsi Jawa Tengah melaporkan bahwa ditemukan kasus penyakit

kanker payudara sebesar 4.206 kasus atau 37,09% dari keseluruhan penyakit kanker di Provinsi Jawa Tengah.

Faktor penyebab terjadinya kanker payudara yang pasti sampai saat ini belum diketahui, namun dapat dicatat bahwa penyebab penyakit ini bersifat multifaktorial yang saling mempengaruhi satu sama lain, yaitu factor genetika, lingkungan, virus, radiasi di daerah dada, pola makan yang tidak seimbang, factor hormon. Sekitar 75% wanita yang menderita kanker payudara tidak mengetahui adanya berbagai macam faktor resiko tersebut (Suherman, 2013).

Dari hasil penelitian Rianti (2012) yang dilakukan pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta, hasil penelitian ini terdapat ada hubungan antara umur, tinggi badan, riwayat tumor jinak, riwayat keluarga, umur menstruasi pertama, umur hamil pertama dengan kejadian kanker payudara dan tidak ada hubungan antara riwayat menyusui dengan kejadian kanker payudara. Umur menstruasi pertama adalah faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian kanker payudara.

Berdasarkan data dari RSUD Dr. Moewardi tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 penderita kanker payudara berjumlah 5.781 orang. Pada tahun 2013 terdapat 4.443 penderita kanker payudara yang meningkat dari tahun 2012 yaitu sebanyak 1.050 penderita kanker payudara. Sedangkan pada tahun 2011 penderita kanker payudara sebanyak 288 penderita. Jumlah penderita kanker payudara pada tahun 2011 sampai dengan 2013 di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Moewardi yang mencapai angka 5.781 kasus, ini merupakan jumlah yang sangat tinggi jika merujuk pada laporan dari profil kesehatan provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 4.206 kasus.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara pada penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan analisis “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dominan yang ditemukan penulis di lapangan maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Untuk mengetahui hubungan antara faktor riwayat keluarga dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

b. Untuk mengetahui hubungan antara faktor usia menarche  $\leq 12$  tahun dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

- c. Untuk mengetahui hubungan antara faktor riwayat kontrasepsi hormonal dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Instansi Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang faktor-faktor terjadinya kanker payudara, padapasien-pasien penderita kanker payudara dan dapat digunakan sebagai bahan untuk dapat memberikan program *prevention* terutama di bagian poli bedah di RumahSakit Daerah Dr. Moewardi.

2. Bagi Penderita

Manfaat bagi penderita adalah dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai pengetahuan faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kanker payudara.

3. Bagi peneliti

- a. Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman baru.
- b. Untuk mampu mengembangkan penelitian berbasis alamiah di bidang ilmu kesehatan.

4. Bagi masyarakat

Memberi informasi kepada masyarakat luas tentang ilmu pengetahuan dan faktor yang berhubungan dengan terjadinya kanker payudara.

## **E. Keaslian Penelitian**

1. Penelitian Emy Rianti (2012) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan resiko kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta. Metode penelitian menggunakan penelitian menggunakan studi kasus control (*Case Control Study*) yaitu dengan sampel kasus adalah : penderita kanker payudara wanita, bertempat tinggal di wilayah Jakarta yang sedang berobat kontrol, atau perawatan luka Poliklinik Onkologi Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta. Dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara umur dengan kejadian kanker payudara. Ada hubungan tinggi badan dengan kejadian kanker payudara. Ada hubungan riwayat tumor jinak dengan kejadian kanker payudara. Ada hubungan umur menstruasi pertama dengan kejadian kanker payudara. Tidak ada hubungan antara riwayat menyusui dengan kejadian kanker payudara. Umur menstruasi pertama adalah faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian kanker payudara .
2. Penelitian Ashar Bugis Darwito (2010) dengan judul Hubungan faktor risiko menyusui dengan kejadian kanker payudara pada pasien yang dirawat inap di RS Dr.Kariadi Semarang. Metode penelitian menggunakan rancangan potong lintang (*cross sectional*) yaitu dengan sampel kasus adalah kelompok wanita yang telah menikah dan mempunyai anak, yang di rawat inap di bangsal bedah RS Dr.Kariadi Semarang periode bulan Maret – Juni 2010. Data diambil dari wawancara terstruktur pasien yang dirawat inap di bangsal bedah RS dr. Kariadi Semarang meliputi umur, menyusui

atau tidak, dan lamanya menyusui. Data dianalisis bivariat untuk mengetahui rasioprevalensi dengan menggunakan tabel 2x2 dengan Interval Kepercayaan 95%. Dengan hasil penelitian terdapat 72 pasien. Menyusui merupakan faktor resiko terjadinya kanker payudara di RS Dr. Kariadi Semarang.

3. Penelitian Desiyani Nani (2009) dengan judul Hubungan Umur Awal Menopause dan Status Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Pertamina Cilacap. Metode penelitian pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Contoh pasti sekitar 60 orang yang dibagi 30 orang pada kelompok kasus dan 30 orang kelompok kontrol yang criteria eksklusi dan inklusi. *Chi square* digunakan untuk menganalisis data. Dengan hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara usia menopause, dan status kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada wanita menopause di rumah sakit Pertamina Cilacap Central Java.